

**ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GAJI MPR DI
MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM**

SKRIPSI

Oleh:

FIKRI PEBREALDI

NPM: 1803110064

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Fikri Pebrealdi
NPM : 1803110064
Judul Skripsi : ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GAJI MPR
DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM

Medan, 8 September 2022

PEMBIMBING



Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom
Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Fikri Pebrealdi
NPM : 1803110064
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **FIKRI PEBREALDI**, NPM 1803110064, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 8 September 2022

Yang menyatakan



FIKRI PEBREALDI

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya kepada kita semua, karena hanya atas karunia nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan juga kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jaman yang terang menderang dan penuh ilmu pengetahuan ini.

Salah satu dari sekian banyak nikmat nya adalah penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GAJI MPR DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM”**, ini guna untuk melengkapi tugas tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tak lupa pula saya berterimakasih kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Purwanto dan Ibunda Sikummaria** yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Abang saya Gusnadi Ardiansyah, , dan Adik saya Ilham Maulana, M.Alzikra Wianda yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam kesempurnaan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh S.sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akhyar Anshori, S.sos. M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan juga perbaikan-perbaikan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar dan tata usaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Untuk teman-teman kelas B (semester I-IV) kelas E (semester V-VIII) yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Dan terakhir kepada Media Online Tribunnews.com selaku Media yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Kepada Miftah Pratiwi terima kasih senantiasa telah menemani penulisan skripsi dari awal hingga akhir, memberikan dukungan semangat motivasi sehingga penulis mampu berjuang menyelesaikan

skripsi.

9. Terimakasih kepada Irfan Effendy Harahap, Trixie Diah Ramadhani, Cindy Sari Fadilla, Yola Vania Putri Caesara, Ade Yunita Meha , dan Mugi Heryanto yang sudah selalu mensupport.
10. Terimakasih kepada Bagas Arya Andika, Mhd Alsandya Hartono, Ariga Pratama, Mhd Zulfikar Harahap, Mhd Alqodri Nasution, Reza Ari, Fauzi ahmad yang telah menemani dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan.

Aamiin yarabbal'amin.

Medan, 1 Agustus 2022

Fikri Pebrealdi

ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GAJI MPR DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM

FIKRI PEBREALDI
NPM : 1803110064

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Framing Pemotongan Gaji MPR Di Media Online Tribunnews.com”. Pers (media massa cetak dan elektronik) berperan penting dalam menjalankan fungsinya sebagai media pendidikan, informasi, hiburan yang sehat, kontrol sosial, dan lembaga bisnis (ekonomi). Dalam konteks negara demokrasi, pers (media massa) berfungsi sebagai medium yang menghubungkan berbagai kepentingan masyarakat. Filosofi inilah yang kemudian membuat para pekerja media sebagai kepanjangan mata dan telinga dari audiens yang ada di rumah. *Framing* merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana realitas ‘dibingkai’ dan dipublikan oleh media. Bagaimana media mengembangkan kasus tertentu atas realitas. Artinya, peristiwa yang sama dapat dikonstruksikan secara berbeda dengan menggunakan frame (bingkai) yang berbeda oleh media. Media online (online media) merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Media online adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media online tergolong media bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita. Rumusan penelitian ini adalah bagaimana analisis framing pemotongan gaji MPR di media online tribunnews.com. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tribunnews dalam melakukan menganalisis framing terhadap berita pemotongan gaji MPR di media online tribunnews.com. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara analisis isi framing , dokumentasi, validasi. Hasil dari analisis isi framing kemudian di bedakan dan dijabarkan menjadi laporan akhir. Lokasi penelitian menggunakan dari situs website resmi berita yaitu tribunnews yang diambil dari 1 atau 2 berita saja. Berdasarkan data yang didapatkan dari sumber berita bahwa Analisis ini dilakukan terhadap berita yang diberitakan oleh Tribunnews.com mengenai persetujuan antara MPR dengan menteri keuangan yaitu Srimulyani mengenai “Pemotongan Gaji MPR” pada tanggal 1 Desember 2021 pukul 13.30 WIB berdasarkan Berita yang dipublikasikan melalui situs resmi Tribunnews.com. Tribunnews terlihat berhasil membuat *headline* yang menarik minat pembaca.

Kata Kunci : Pers, Media Online, Analisis Framing

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
URAIAN TEORITIS	11
2.1 Analisis Framing	11
2.1.1 Pengertian Analisis Framing	11
2.1.2 Konsep Framing	12
2.1.3 Teknik framing	15
2.1.4 Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki	16
Tabel 2.1	21
Skema Framing	21
2.2 Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)	22
2.2.1 Pengertian MPR	22
2.2.2 Masa Jabatan MPR	22
2.2.3 Tugas dan fungsi MPR	23
2.3 Berita	26
2.3.1 Pengertian Berita	26
2.3.2 Jenis jenis berita	30
2.3.3 Nilai Berita	33
2.4 Media Online	34
2.4.1 Pengertian Media Online	34
2.4.2 Jenis Jenis Media Online	35

2.4.3	Karakteristik Media Online	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1	Jenis Penelitian.....	39
3.2	Kerangka Konsep.....	39
	Tabel 3.1.....	40
	Kerangka Konsep.....	40
3.3	Definisi Kosep.....	40
3.4	Katagorisasi Penelitian.....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data	42
3.6	Teknik Analisis Data.....	43
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.8	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	44
3.8.1	Gambaran Umum Tribunnews.com.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1	Analisis Framing Pemberitaan Pemotongan gaji MPR.....	48
BAB V	60
PENUTUP.....	60
5.1	Simpulan	60
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
Dokumentasi		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema Framing	22
Tabel 3.1 Kerangka Konsep.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pernyataan
- Lampiran 2 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
- Lampiran 4 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 5 : SK-4 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 6 : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : SK-10 Undangan Panggilan ujian Skripsi
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pers (media massa cetak dan elektronik) berperan penting dalam menjalankan fungsinya sebagai media pendidikan, informasi, hiburan yang sehat, kontrol sosial, dan lembaga bisnis (ekonomi). Dalam konteks negara demokrasi, pers (media massa) berfungsi sebagai medium yang menghubungkan berbagai kepentingan masyarakat.

Seperti yang diketahui bahwa berita tentang Perseteruan antara menteri keuangan Sri Mulyani dengan pimpinan MPR menjadi topik yang hangat diperbincangkan dimedia Online Tribunnews.com , diketahui masalah ini dipicu karena kementerian keuangan memangkas anggaran untuk memasifkan sosialisasi empat pilar MPR RI. Di suatu sisi,Pimpinan MPR memberi teguran kepada Sri Mulyani dikarenakan tidak pernah hadir dalam rapat bersama MPR. Merasa kecewa dengan tindakan Sri Mulyani tersebut, pimpinan MPR pun Mendesak Presiden Joko Widodo untuk Mencopotnya Sebagai Mentri Keuangan.

Menurut Wakil Ketua MPR RI Bidang Anggaran Fadel Muhammad menilai Menteri Keuangan Sri Mulyani tidak bisa menepati janjinya, terkait anggaran untuk Sosialisasi Empat Pilar MPR RI. Padahal kini pimpinan MPR RI berjumlah 10 orang dari sebelumnya yang berjumlah 4 orang. namun pada kenyataannya anggaran MPR terus berkurang, tidak seperti jumlah pimpinan MPR yang semakin bertambah.

"Kami di MPR Pimpinannya 10 orang, dulu hanya 4 orang, lalu bertambah menjadi 10 orang. Tapi faktanya anggaran MPR turun, terus turun."

Menteri Keuangan Sri Mulyani membeberkan alasan pemotongan anggaran MPR hingga membuat marah lembaga-lembaga tinggi negara. Menurut Ani, sapaan akrabnya, pemotongan anggaran dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari penanganan pandemi COVID-19 hingga membantu masyarakat miskin.

"Tujuannya untuk membantu penanganan COVID-19, seperti keluhan pasien yang sangat tinggi, mempercepat vaksinasi, menggelar PPKM di berbagai daerah," ujarnya dalam unggahan Instagram, Rabu (1 Desember). Ia mencontohkan, refocusing keuangan dilakukan untuk membantu masyarakat miskin dengan meningkatkan tunjangan sosial (Bansos), memberikan subsidi upah, untuk membantu usaha kecil dalam proses pelaksanaan PPKM tingkat 4 diberlakukan.

Manusia diciptakan Tuhan dibekali dengan dua peran sekaligus yaitu sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Untuk menjalankan kedua peran tersebut, manusia memerlukan sebuah sarana yang disebut komunikasi, Komunikasi menjadi semacam jembatan penghubung antara manusia dengan lingkungannya dan manusia dengan dirinya sendiri. Dengan kata lain tanpa adanya komunikasi, interaksi antar manusia tidak akan terjadi. Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (face to face) antara manusia satu dengan manusia lain. komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media untuk

menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, misalnya : TV, internet, surat kabar, dan lain-lain.

Komunikasi merupakan syarat utama dalam menyampaikan pesan yang berbentuk informasi ataupun yang lainnya melalui media yang dipilih dan dianggap sesuai dengan kebutuhan dasar manusia untuk menggapai sebuah tujuan pribadi maupun kelompok. (Novrica 2019.)

Komunikasi sebagai syarat untuk memudahkan orang untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan pola nilai kebudayaan atau lingkungan baru atau disebut adaptasi budaya. Untuk meningkatkan ketrampilan itu, maka mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap multikultural dan multietnis, apalagi Indonesia merupakan negara yang memiliki ragam adat istiadat, kebiasaan, bahasa dan dialek tertentu.(Thariq 2018.)

Jurnalistik atau journalism berasal dari kata Journal yang berarti catatan harian, atau catatan tentang kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti catatan harian. Dalam setiap kegiatan jurnalistiknya, tentunya jurnalis harus mencari kebenaran agar dapat menyampaikan kebenaran kepada publik. Hanya saja tidak semua berita memerlukan proses investigasi.

Komunikasi dan jurnalistik saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam jurnalistik, karena dalam proses jurnalistik terjadi interaksi komunikasi. Dalam proses jurnalistik , wartawan bertanggung jawab untuk menemukan informasi yang jelas dan kebenarannya dengan mewawancarai

sumber yang tepat untuk dijadikan sebuah berita yang disampaikan melalui media massa dan di dalam proses jurnalistik, berita diharuskan untuk selalu up to date.

Jurnalistik dalam dunia ilmu pengetahuan modern berkaitan dengan teori, metode, sistematika, objek studi, dan penelitian. Jurnalistik masuk dalam cabang ilmu komunikasi massa (Amerika Serikat) yang sebelumnya disebut ilmu publisitik (Eropa). Jurnalistik atau jurnalisme secara etimologis berasal dari kata journal (Inggris) atau du jour (Prancis) yang berarti catatan harian atau catatan mengenai kejadian sehari-hari atau bisa juga diartikan sebagai surat kabar harian

Komunikasi massa merupakan media yang diperuntukan massa. Media Massa dapat dipahami sebagai platform media berupa media untuk mempublikasikan dan menyebarkan informasi kepada publik dalam bentuk narasi seperti media online atau cetak, dalam bentuk audio atau suara seperti: radio, maupun audiovisual seperti televisi.

Televisi merupakan salah satu media massa yang paling efektif dalam menyampaikan pesan. Dengan karakteristik sebagai media audio visual, televisi mampu menayangkan program program yang menggugah minat masyarakat. Namun, tidak semua orang dapat memahami fungsi televisi. Misalnya masyarakat karena faktor tertentu hanya menggunakan salah satu fungsi TV

Demikian pula, kerangka analisis mengacu pada konstruksi sosial berita dari fenomena sosial yang telah mendapat perhatian khusus dari media massa. Framing adalah teknik untuk membingkai suatu peristiwa; untuk mengetahui perspektif mana yang digunakan media dalam menyusun, mengemas, dan menyajikan sebuah

berita (sisi mana yang dipinggirkan/disamarkan/diabaikan; sisi mana yang ditonjolkan/ditekankan).

Framing (Bingkai) bisa disamakan dengan bingkai jendela sebuah rumah. Bingkai mendefinisikan visi dan batasan visi, apa yang kita lihat dan tidak lihat. Framing adalah teknik penyajian realitas di mana kebenaran suatu fakta tidak sepenuhnya disangkal, tetapi terdistorsi secara halus, menciptakan pilihan dan konformitas. Framing memerlukan strategi menonjolkan, menyeleksi, dan mengaitkan fakta logis dengan fakta berita sehingga berita terlihat lebih menarik.

Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas.

Dalam praktiknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana-penempatan yang menyolok (menempatkan di-headline depan atau dibagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan lain-lain. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak.

Untuk menerapkan analisis framing dalam melihat bagaimana konstruksi yang dilakukan oleh media yang bersangkutan, maka salah satu model yang bisa digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Dalam buku Analisis Framing yang ditulis oleh Eriyanto (2007: 188) dikatakan bahwa dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Zhongdang Pan dan Kosicki juga menyatakan bahwa makna dari framing secara mendasar tidak bisa dipisahkan dari asumsi teori Konstruktivisme, yang menekankan bahwa setiap individu mengklasifikasikan, mengkonstruksi dan mengorganisasi kan pengalaman pribadinya secara aktif dan unik berdasarkan skema interpretasinya atau referensi pembingkai yang ada dalam pikirannya.

Dari teori Konstruksi Sosial tersebut maka muncul sebuah pemahaman mengenai bagaimana sebuah realitas atau peristiwa tersebut dibentuk oleh media-media yang bersangkutan mengenai peristiwa yang terjadi disekitar kita melalui sebuah konsep analisis framing.

Pada penelitian ini , penulis ingin melihat bagai mana media online Tribunnews.com dalam membingkai sebuah berita yang nantinya menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat yang membaca. Disini peneliti menekankan pada pembingkai pemberitaan media online Tribunnews.com mengenai pemotongan gaji MPR oleh menteri keuangan Sri Mulyani yang dinilai Menteri Keuangan Sri

Mulyani tidak bisa menepati janjinya, terkait anggaran untuk Sosialisasi Empat Pilar MPR RI.

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Naturalisasi Pemain Tim Nasional Indonesia Pada Rubik „Ole! Nasional“ Tabloid Bola”, Cahya Mulyaningrum menjelaskan penelitiannya dengan menggunakan teori konstruksi sosial atas realitas milik Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, dimana teori ini dapat dikatakan realitas terbentuk atas realitas subjektif dan realitas objektif. Dan dapat disimpulkan bahwa Tabloid Bola membingkai berita naturalisasi dengan mendukung wacana naturalisasi ini agar prestasi dari timnas meningkat. Persamaan penelitian ini terdapat pada paradigma konstruktivis dengan menggunakan riset kualitatif, dan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki.

Yang kedua penelitian berjudul “ Konstruksi Pemberitaan Sidang Kasus Ahok (Analisis Framing Media CNN Indonesia dan Kompas TV), Rayudaswati dan Nurhasanah menjelaskan penelitiannya dengan menggunakan paradigma konstruksionis model Analisis Framing dari Robert N. Entman, dimana model analisis framing ini digunakan untuk menganalisa bagaimana suatu media membingkai suatu peristiwa atau kebijakan tertentu yang menjadi perhatian khalayak. Pendekatan model ini memiliki penilaian yang dapat dilihat dari sudut pandang media, wartawan, dan berita. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori dari Petter L. Berger dan Tomas Luckman. Dari penelitian ini terdapat dua asumsi yang dapat di konsumsi publik apalagi pemberitaan diambil dari dua media televisi sekaligus sebagai bahan perbandingan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Framing Pemotongan Gaji MPR Di Media Online Tribunnews.com”**

1.1 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada berita Media Online Tribunnews.com edisi pertama 1 Desember 2021 pukul 13.30 Wib, dengan Judul “Pangkas Anggaran MPR, KemenKeu Fokus ke Bansos Hingga Rawat Pasien Covid 19” dan edisi ke dua 2 Desember 2021 pukul 05.26 Wib, dengan Judul “ Penyebab Perseteruan Sri Mulyani dan Pimpinan MPR, Di Picu Pemangkasan Anggaran dan Absen Rapat” yang bersumber pada Website Resmi Tribunnews.com .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas , penulis menetapkan rumusan masalah: “Bagaimana Analisis Framing Pemotongan Gaji MPR Di Media Online Tribunnews.com”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pemotongan Gaji MPR Di Media Online Tribunnews.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai Berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu tentang komunikasi terkait proses jurnalistik dan komunikasi massa dengan model analisis framing atas media online.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadikan bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta institusi media online, khususnya tribunnews.com dalam mengkontruksi realitas dan membingkainya ke dalam berita serta menyampaikan berita kepada khalayak.
- b. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tertarik dengan penelitian teks media khususnya yang menggunakan metode analisis framing.
- c. Penelitian ini sebagai syarat penyelesaian studi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah serta teraturnya proposal ini dan memberikan gambaran yang jelas serta lebih terarah mengenai pokok permasalahan yang dijadikan pokok dalam skripsi ini, maka peneliti mengelompokkan dalam lima bab pembahasan, yaitu sebagai berikut:

- BAB I :** Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II :** Merupakan uraian teoritis yang memaparkan tentang *Analisis Framing Pemotongan Gaji MPR* , Analisis Framing teori Zhondang Pan dan Kosicki.
- BAB III :** Merupakan persiapan dan juga pelaksanaan penelitian yang memaparkan tentang metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi, dan waktu penelitian.
- BAB IV :** Merupakan pembahasan yang memaparkan tentang penelitian, hasil, dan pembahasan.
- BAB V :** Merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Analisis Framing

2.1.1 Pengertian Analisis Framing

Analisis framing merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana realitas ‘dibingkai’ dan dipublikan oleh media. Bagaimana media mengembangkan kasus tertentu atas realitas. Artinya, peristiwa yang sama dapat dikonstruksikan secara berbeda dengan menggunakan frame (bingkai) yang berbeda oleh media.

Analisis Framing adalah metode analisis media, bersama dengan analisis isi dan semiotika. Analisis framing digunakan untuk memahami bagaimana wartawan menggunakan sudut pandang atau perspektif ketika memilih isu dan menulis berita. cara pandang ini pada akhirnya menentukan data apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan dari mana informasi itu harus diperoleh.

Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. (Eriyanto;2009). Setiap waktu kita dapat melihat dan membaca bagaimana suatu peristiwa yang sama tapi diberitakan secara berbeda oleh media

Framing hanyalah membingkai sebuah acara. (Eriyanto) mendefinisikan framing sebagai proses penyorotan sebuah pesan, menempatkan beberapa informasi lebih dari yang lain sehingga audiens lebih fokus pada pesan tersebut. Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Yaitu Pertama, dalam konsepsi psikologi. Framing dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu.

2.1.2 Konsep Framing

Pada dasarnya, Analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai framing, pertama kali dikemukakan Beterson tahun 1955.

Sobur mengatakan bahwa analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Perspektif dan perspektif ini menentukan data apa yang dimasukkan, apa yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan kemana berita itu akan dibawa.

Seperti yang diamati oleh Sobur, konsep framing baru-baru ini banyak digunakan dalam literatur ilmu media untuk menggambarkan proses pemilihan dan penyorotan aspek-aspek tertentu dari sebuah berita. Pengamatan Sobur setidaknya didasarkan pada temuan tiga pengamat media lainnya: Nugroho, Eriyanto, dan Surdiasis.

Menurut ketiga pengamat tersebut, dari perspektif media, analisis framing digunakan untuk membedah cara atau ideologi media dalam merekonstruksi peristiwa. Analisis ini melihat strategi untuk memilih, menyoroti, dan menghubungkan peristiwa dalam berita untuk membuat berita lebih bermakna, lebih menarik, menonjolkan aspek tertentu, menggunakan istilah dengan konotasi tertentu, dan menggunakan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.

Dalam penelitian berbingkai, masalahnya adalah bagaimana fakta atau peristiwa dikonstruksi oleh media. Secara khusus, cara media membingkai peristiwa dalam struktur tertentu. Jadi yang penting bukan bagaimana media memberitakan hal-hal negatif atau positif, tetapi bagaimana kerangka yang dikembangkan oleh media. 17 Pendekatan ini, tentu saja, berusaha memahami dan menafsirkan makna sebuah teks dengan menggambarkan bagaimana media telah membentuk materi pelajaran. Peristiwa yang sama dapat dibingkai secara berbeda oleh media.

Dalam melakukan studi analisis kerangka kerja ini, peneliti memilih untuk menggunakan model analisis kerangka kerja Zhongdang Pan dan Kosicki. Alasan pemilihan model ini adalah karena Zhongdang Pan dan Kosicki menggambarkan pola yang sangat detail dalam melihat bingkai berita. Ini berbeda dengan pola pencarian lainnya. Zhongdang Pan dan Kosicki mengartikan bahwa analisis bingkai adalah proses membuat pesan lebih menonjol, menempatkan lebih banyak informasi di atas yang lain sehingga audiens dapat lebih fokus pada pesan.

Dalam melakukan studi analisis kerangka kerja ini, peneliti memilih untuk menggunakan model analisis kerangka kerja Zhongdang Pan dan Kosicki. Alasan memilih model ini dikarenakan Zhongdang Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembedaan berita. Hal inilah yang berbeda dengan model penelitian lainnya. Zhongdang Pan dan Kosicki mengartikan bahwa Analisis framing merupakan sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.

Kedua, konsep sosiologis. Kalau dari pandangan psikologis lebih melihat pada proses internal seseorang, bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka pandangan dari sosiologis lebih melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas. Frame di sini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalamannya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. Frame di sini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilebel dengan label tertentu.

Kedua Konsep psikologi dan sosiologi tersebut digabung dalam satu model sehingga dapat dilihat bagaimana suatu berita diproduksi dan peristiwa dikonstruksi oleh wartawan. Wartawan bukanlah agen tunggal yang menafsirkan peristiwa, sebab paling tidak ada tiga pihak yang saling berhubungan yaitu wartawan, sumber dan khalayak. Setiap pihak menafsirkan dan mengkonstruksi realitas, dengan

penafsiran sendiri dan berusaha agar penafsirannya yang paling dominan dan menonjol.

Wartawan atau media memberikan makna atau interpretasi yang sangat berbeda dari suatu peristiwa. Wartawan secara strategis menggunakan kata, frasa, kutipan, hubungan kalimat, gambar, grafik, dan alat lain untuk membantu mengungkapkan maknanya sehingga publik dapat memahaminya.

Model ini mengasumsikan bahwa setiap berita memiliki kerangka kerja yang berfungsi sebagai pusat pengorganisasian ide. Kerangka kerja ini adalah ide yang diasosiasikan dengan berbagai elemen teks subjek (seperti kutipan sumber, informasi latar belakang, penggunaan kata atau frasa tertentu) di seluruh teks.

2.1.3 Teknik framing

Secara teknis, tidak mungkin bagi seorang jurnalis untuk mem-framing seluruh bagian berita. Artinya, hanya bagian dari kejadian-kejadian (happening) penting dalam sebuah berita saja yang menjadi objek framing jurnalis. Namun, bagian-bagian kejadian penting ini sendiri merupakan salah satu aspek yang sangat ingin diketahui khalayak. Aspek lainnya adalah peristiwa atau ide yang diberitakan (Sobur, 2015:172).

Sekarangnya, ada tiga bagian berita yang bisa menjadi objek framing seorang wartawan, yakni: judul di berita, fokus berita, dan penutup berita (Abrar, 2000, dalam Sobur, 2015:173)

Judul berita di-framing dengan menggunakan teknik empati, yaitu menciptakan “pribadi khayal” dalam diri khalayak, sementara khalayak

dianggarkan menempatkan diri mereka seperti korban kekerasan atau keluarga dari korban kekerasan, sehingga mereka bisa merasakan kepedihan yang luar biasa.

Kemudian, fokus berita di-framing dengan menggunakan teknik asosiasi, yaitu menggabungkan kebijakan aktual dengan fokus berita. Kebijakan dimaksud adalah penghormatan terhadap perempuan. Dengan menggabungkan kebijakan tersebut dalam fokus berita, khalayak akan memperoleh kesadaran bahwa masih ada kekerasan terhadap perempuan, sekalipun usaha untuk menguranginya sudah dilakukan oleh berbagai kalangan. Kesadaran ini diharapkan bisa memicu khalayak untuk ikut berperan serta dalam mengurangi kekerasan terhadap perempuan. Untuk itu, wartawan perlu mengetahui secara persis kondisi riil pencegahan kekerasan terhadap perempuan.

Selanjutnya, penutup berita diframing dengan menggunakan teknik packing, yaitu menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan yang dikandung berita. Apa pun inti ajakan, khalayak menerima sepenuhnya. Sebab mereka tidak berdaya sama sekali untuk membantah kebenaran yang direkonstruksikan berita (Sobur, 2015:173-174).

2.1.4 Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis framing. Konsep framing digunakan untuk menggambarkan proses pemilihan dan penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas oleh media. Analisis framing dilakukan dengan menganalisis teks dan konteks. Analisis framing yang tepat digunakan dalam penelitian untuk melihat bagaimana *Tribunnews.com* menyampaikan informasi

secara konstruktif berdasarkan berita pemotongan gaji MPR Kementerian Keuangan Sri Mulyani.

Penelitian ini menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Kosicki. Zhongdang Pan dan Kosicki, melalui artikelnya *Framing Analysis: An Approach to News Discourse*, mengoperasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai alat pembedaan: sintaksis, skenario, tema, dan retorika. Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam topik yang menghubungkan unsur-unsur semantik berita dalam satu kesatuan yang utuh. Model ini mengasumsikan bahwa setiap berita memiliki kerangka kerja yang berperan sebagai pusat pengorganisasian ide. Mengikuti pendekatan Zhongdang Pan dan Kosicki, perangkat framing dapat dibagi menjadi empat struktur utama, yaitu:

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita – headline, lead, latar informasi, sumber, penutup – dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik - yang dimulai dengan judul headline, lead, episode, latar, dan penutup.

Headline merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. *Headline*

mempunyai fungsi framing yang kuat. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan. *Headline* digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkan adanya jarak perbedaan.

Lead adalah perangkat sintaksis lain yang sering digunakan. *Lead* yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan. *Latar* merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan *latar belakang* atas peristiwa yang ditulis. *Latar* yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa.

Bagian berita lain yang penting adalah pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Ia juga merupakan bagian berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan semata, melainkan pendapat dari orang yang mempunyai otoritas tertentu.

b. Skrip

Skrip merupakan laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena dua hal. *Pertama*, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa

sebelumnya. *Kedua*, berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan dengan lingkungan komunal pembaca. Seperti halnya novel, seorang wartawan berhadapan dengan tokoh, karakter, dan kejadian yang hendak diceritakan. Seperti halnya novelis, wartawan ingin agar peristiwa diramu dengan mengaduk unsur emosi menampilkan peristiwa tampak sebagai sebuah kisah dengan awal, adegan, klimaks, dan akhir.

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+IH (who, what, when, where, why, dan how). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting.

Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita: bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang di dahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

c. Tematik

Struktur tematik dapat di amati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.

Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa tertentu. Ada beberapa elemen yang dapat diamati dari perangkat tematik ini. Diantaranya adalah koherensi: pertalian dan jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.

d. Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan oleh suatu berita.

Ada beberapa elemen struktur retorik yang dipakai oleh wartawan. Yang paling penting adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta.

Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Dalam wacana berita, grafis ini muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Termasuk di dalamnya adalah pemakaian caption, raster, grafik, gambar, tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Bagian-bagian yang ditonjolkan

ini menekankan kepada khalayak pentingnya bagian tersebut. Bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting oleh komunikator, karena ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut. Elemen grafis itu juga muncul pada bentuk foto, gambar dan tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.

Tabel 2.1
Skema Framing

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis cara wartawan menyusun berita	1. Skema berita	Headline , lead ,latar informasi ,kutipan sumber , pernyataan , penutup
Skrip cara wartawan mengisahkan fakta	2.Kelengkapan berita	5W+1H
Tematik cara wartawan dalam menulis fakta	3.Detail 4.Koherensi 5.Bentuk kalimat 6.Kata ganti 7.Leksikon	Paragraph, proposisi,kalimat,hubungan antar kalimat
Retoris cara wartawan menekankan fakta	8.Grafis 9.Metofora	Kata,Idiom,gambar /Foto,grafik.

Sumber : Olahan Peneliti,2022

Empat struktur membentuk urutan yang dapat menunjukkan framing. Kecenderungan atau kecondongan wartawan untuk memahami suatu peristiwa dapat diamati dari empat konstruksi. Dengan kata lain, seseorang dapat mengamati bagaimana wartawan mengorganisir peristiwa sebagai berita agregat. Bagaimana wartawan menghubungkan peristiwa, kalimat yang digunakan dan memilih kata yang dipilih atau ekspresi.

2.2 Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

2.2.1 Pengertian MPR

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) adalah lembaga legislatif bikameral, salah satu Lembaga tinggi dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. MPR terdiri dari anggota DPR dan anggota DPD yang dipilih dalam pemilihan umum. Keanggotaan MPR didahului dengan keputusan presiden. Sebelum reformasi, MPR terdiri dari anggota DPR, wakil daerah, dan wakil golongan, menurut aturan yang diatur dalam undang-undang. Jumlah anggota MPR periode 2014 -2019 adalah 692 orang, terdiri dari 560 anggota DPR dan 132 anggota DPD.

2.2.2 Masa Jabatan MPR

Masa jabatan anggota MPR adalah 5 tahun dan berakhir pada saat pengambilan sumpah/janji anggota MPR yang baru. Sebelum menjabat, anggota MPR mengucapkan sumpah/janji di bawah bimbingan umum Ketua Mahkamah Agung dalam rapat paripurna MPR. Anggota MPR tidak dapat mengambil sumpah/janji bersama, mengambil sumpah/janji di bawah pimpinan MPR.

Oleh karena itu dapat dibayangkan bahwa dalam keberadaan MPR terdapat unsur-unsur konsepsi negara gabungan antara tradisi liberalisme Barat dan sosialisme Timur. Unsur-unsur keanggotaan MPR juga merupakan perwujudan semangat persatuan, termasuk anggota DPR plus Perwakilan Daerah (RU) agar seluruh anggota MPR benar-benar mencerminkan dan dipandang sebagai cerminan yang sesungguhnya dan benar-benar dipandang sebagai perwujudan dari itu semua. Bahasa Indonesia.

2.2.3 Tugas dan fungsi MPR

a) Mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar

MPR berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketika mengubah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, anggota MPR tidak boleh mengusulkan untuk mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Republik Indonesia Tahun 1945 dan bentuk negara kesatuan Republik Indonesia. Usulan perubahan pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diajukan oleh sekurang-kurangnya sepertiga (sepertiga) dari jumlah seluruh anggota MPR. Setiap usulan amandemen harus diajukan secara tertulis dengan menyebutkan usulan amandemen dan alasannya. Usulan perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diajukan kepada pimpinan MPR. Setelah menerima usulan amandemen, pimpinan MPR melakukan verifikasi terhadap kecukupan persyaratan yaitu jumlah calon dan usulan perubahan, alasan perubahan, dan harus dilakukan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya usulan perubahan. usulan pengurus MPR.

Dalam proses peninjauan, pimpinan MPR mengadakan pertemuan dengan pimpinan fraksi dan pimpinan kelompok anggota MPR untuk membahas kecukupan persyaratan. Jika perubahan yang diusulkan tidak memenuhi semua persyaratan, manajemen MPR harus memberitahu pemrakarsa penolakan secara tertulis, dengan alasan untuk itu.

b) Melantik Presiden dan Wakil Presiden hasil pemilihan umum

MPR melantik Presiden dan Wakil Presiden hasil pemilihan umum dalam sidang paripurna MPR. Sebelum reformasi, MPR yang merupakan lembaga tertinggi negara memiliki kewenangan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden dengan suara terbanyak, namun sejak reformasi bergulir, kewenangan itu dicabut sendiri oleh MPR. Perubahan kewenangan tersebut diputuskan dalam Sidang Paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia ke7 (lanjutan 2) tanggal 09 November 2001, yang memutuskan bahwa Presiden dan Wakil Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat, Pasal 6A ayat (1).

c) Memutuskan usul DPR untuk memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya

MPR hanya dapat memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden selama masa jabatannya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden diusulkan oleh DPR. MPR wajib menyelenggarakan Sidang Paripurna MPR untuk memutuskan usul DPR untuk memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden untuk masa jabatannya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah MPR menerima usul. Usulan DPR tersebut harus disertai dengan putusan Mahkamah Konstitusi bahwa terdapat bukti bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden telah melakukan pelanggaran hukum berupa makar terhadap negara, penyuapan, atau menerima suap, tindak pidana berat lainnya, serta perbuatan yang memalukan. dan/atau telah menunjukkan bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden tidak lagi berhak menjabat

sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden. Keputusan MPR tentang usul memberhentikan ketua dan/atau wakil presiden harus diambil dalam rapat paripurna MPR yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya tiga perempat (tiga perempat) dari jumlah anggota dan paling sedikit oleh 2 anggota disetujui. / 3 (2/3) jumlah anggota yang hadir.

d) Melantik Wakil Presiden menjadi Presiden

Jika Presiden meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan dari jabatannya atau terhalang dari menjalankan fungsinya selama jangka waktu yang diberikan, Wakil Presiden diganti sampai dengan akhir tugasnya. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Presiden, MPR segera mengadakan rapat paripurna MPR untuk mengangkat Wakil Presiden sebagai Ketua. Jika MPR tidak dapat menyelenggarakan sidang, Presiden bersumpah demi agama atau berjanji di hadapan sidang paripurna DPR. Dalam hal DPR tidak dapat menyelenggarakan rapat, Presiden bersumpah demi agamanya atau berjanji dengan sungguh-sungguh di hadapan pimpinan MPR di hadapan pimpinan Mahkamah Agung.

e) Memilih Wakil Presiden

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Wakil Presiden, MPR menyelenggarakan rapat paripurna dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari untuk memilih Wakil Presiden dari antara 2 (dua) calon yang diusulkan oleh Presiden dalam hal terdapat Jabatan Wakil Presiden selama masa jabatannya.

f) Memilih Presiden dan Wakil Presiden

Apabila Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan, MPR menyelenggarakan sidang paripurna paling lambat 30 (tiga puluh) hari untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, dari 2 (dua) pasangan calon presiden dan wakil presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan Wakil Presidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya, sampai berakhir masa jabatannya. Dalam hal Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan, pelaksana tugas kepresidenan adalah Menteri Luar Negeri, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Pertahanan secara bersamasama.

2.3 Berita

2.3.1 Pengertian Berita

Siapakah kiranya yang dimaksud dengan jurnalis profesional? Jawabannya adalah jurnalis yang sungguh-sungguh dan konsisten pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Dewan Pers No 03/SK-DP/III/2006. Eksistensi, tugas, perlindungan serta tanggung jawab jurnalis dan pers nasional dalam bekerja juga mengacu Undang- Undang No.40 tahun 1999 tentang Pers. Untuk itu dalam realitas sehari-hari, rumusan di atas tetap diperlukan untuk pegangan bagi pihak-pihak di luar profesi dalam menyikapi dan memperlakukan begitu banyak orang yang berpenampilan seperti jurnalis. (Clay Calver, 1999).

Jurnalis yang masuk kategori profesional sudah memiliki kesadaran etika dan hukum, kepekaan jurnalistik, pengetahuan umum, pengetahuan khusus dan teori jurnalistik serta ketrampilan peliputan atau 6 M (mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah serta menyebarkan informasi), ketrampilan menggunakan alat dan teknologi informasi, ketrampilan riset dan investigasi serta ketrampilan analisis dan arah pemberitaan. (Dewan Pers, 2013). Untuk itu jurnalis Indonesia memiliki landasan moral dan etika profesi serta standar kompetensi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. (Thariq, 2018)

Pers memiliki peran untuk membentuk pendapat umum, sekaligus sebagai ruang publik (Publik Sphere) yang menyediakan tempat kepada anggota masyarakat untuk berimprovisasi dalam penyampaian pikiran dan pendapat.

Tanpa pemahaman pada profesi, jurnalis dan media akan menghadapi kendala dan cenderung menyimpang dari fungsi jurnalisisme dalam rangka memenuhi amanah masyarakat termasuk melakukan kontrol sosial dalam segala aspek kehidupan sosial politik, ekonomi dan sosial-budaya. (Thariq & Priadi, 2019)

Adapun definisi berita yang dikemukakan para pakar komunikasi dan jurnalistik:

- Dean M Lyle Spencer: Berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca .
- Willard C. Bleyer : Berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar

sehingga dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca .

- William S. Maulsby : Berita adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang punya arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut.
- ric C. Hepwood : Berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum
- Michtel V. Charnley : Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka .

Dari beberapa definisi diatas Sedangkan menurut The New Glorier Webster International Dictionary, berita adalah:

1. Informasi hangat tentang sesuatu yang telah terjadi, atau tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.
2. Berita adalah informasi yang disajikan oleh media semisal surat kabar, radio dan televisi.
3. Berita adalah sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakansubjek yang layak untuk diberitakan.(*Racustica*, 2016)

Dengan demikian, jika diamati dari semua definisi tersebut pada dasarnya berita mengandung beberapa unsur antara lain:

1. Suatu peristiwa, kejadian, gagasan, pikiran, fakta yang aktual;
2. Menarik perhatian karena ada faktor yang luar biasa (extraordinary) di dalamnya;
3. Penting;
4. Dilaporkan, diumumkan, atau dibuat untuk menjadi kesadaran umum supaya menjadi pengetahuan bagi orang banyak (massa);
5. Laporan itu dimuat di media tertentu.

Dari kelima unsur di atas dapat di simpulkan bahwa suatu peristiwa, kejadian, gagasan, atau yang disebut dengan “fakta” betapa pun aktual, menarik, dan pentingnya, jika tidak dilaporkan atau diberitakan melalui media massa dan tidak disampaikan kepada umum untuk diketahui, hal tersebut bukanlah berita. Artinya, fakta menjadi berita bila dilaporkan.

Berita TV bukan hanya sekedar melaporkan fakta tulisan/narasi, tetapi juga gambar (visual), baik gambar diam, seperti foto, gambar peta, grafis maupun film berita yakni rekaman peristiwa yang menjadi topik berita dan mampu memikat pemirsa. Bagi berita TV, gambar adalah primadona atau paling utama daripada narasi. Kalau gambar berita yang disiarkan mampu bercerita banyak, maka narasi hanya sebagai penunjang saja. Berita TV tanpa gambar tidak ubahnya dengan berita radio. Jadi, dapat kita simpulkan, berita TV adalah laporan tentang fakta peristiwa/pendapat atau kedua-duanya yang disertai gambar (visual) dan memiliki nilai berita serta disiarkan melalui media massa televisi langsung (live) maupun tidak langsung (siaran tunda) .

Dalam dunia jurnalistik, berita digolongkan lagi menurut jenisnya, antara lain: straight news, depth news, dan investigation news. Straight news adalah berita langsung yang ditulis secara singkat apa adanya. Straight news dibagi lagi menjadi dua yakni, hard news dan soft news. Hard news adalah berita yang perlu segera diketahui khalayak dengan mempertimbangkan aktualitas, misalnya, penculikan anak. Soft news adalah berita pendukung hard news yang digarap secara ringan, misalnya, sisi lain kehidupan korban penculikan yang digarap dengan humanis.

2.3.2 Jenis jenis berita

Adapun jenis-jenis berita yaitu :

a. Hard News

Hard news adalah berita yang memuat informasi kecelakaan, kejahatan, kematian, bencana dan peristiwa lain dengan hasil yang langsung dapat diinformasikan seperti pemilihan dan uji coba.

b. Breaking News

Breaking news merupakan berita yang terjadi atau umumnya disiarkan secara langsung dan disampaikan secara berkelanjutan mengikuti update atau informasi terbaru.

c. Soft News

Soft news adalah berita yang ditulis secara kreatif, subjektif, dan menghibur (Morissan, 2007). Soft news menyajikan informasi ringan seperti suatu acara tertentu, reaksi, hiburan, peristiwa human interest dan fenomena mengenal tren tertentu.

d. *Specialized News*

Specialized news merupakan berita yang menyajikan informasi untuk segmen pembaca khusus atau tertentu seperti bisnis, olahraga, seni, dan yang lainnya.

e. *Straight News*

Straight news atau berita langsung merupakan berita yang ditulis secara langsung, isinya hanya memuat informasi yang dilihat dan didengar atau diperoleh dari narasumber. Biasanya jenis berita ini ditulis dengan unsur-unsur 5W+1H (What, Who, When, Where, Why dan How). Singkatnya, berita ini melaporkan fakta atau informasi apa adanya berdasarkan pengamatan pandangan dan dari sumber yang relevan.

f. *Explanatory News*

Explanatory news adalah pengungkapan berita atau bisa juga disebut sebagai berita yang menjelaskan. Artinya, dalam hal penulisan berita, data yang disajikan lebih banyak diuraikan daripada diungkap secara langsung. Explanatory news lebih banyak kita jumpai pada reportase berita. Bentuk tulisan ini bisa memadukan antara fakta dan opini. Fakta yang diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi oleh penulisnya sendiri.

g. *Interpretative News*

Interpretative news merupakan berita yang sudah ditambahkan dengan interpretasi penulis terhadap fakta agar khalayak bisa memahami fakta dengan mudah. Dalam hal ini sumber berita memberikan data atau

informasi yang dirasakan masih kurang jelas arti dan maksudnya. Maka penulis wajib menjelaskan arti dan maksud dari informasi tersebut.

h. Investigative News

Investigative news merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Investigative news berisikan hal-hal yang tidak jauh berbeda dengan laporan interpretatif. Namun demikian, dalam laporan investigasi, para wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi demi tujuan.

i. Depth News

Depth news menyajikan fakta, baik merupakan peristiwa ataupun pendapat secara lebih mendalam namun tetap relevan dengan pemberitaan. Depth news merupakan kelanjutan atau hampir sama dengan investigative news. Bedanya, jika investigative news bermula dari adanya isu atau data mentah yang kemudian dilakukan penelitian atau penggalian. Sedangkan depth news berasal dan adanya sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali.

j. Feature News

Feature news adalah bagian dari penyajian berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan pegangan utama dalam penulisan berita yaitu, 5W+1H. Dalam berita berbentuk feature, reporter mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya, tidak begitu menyajikan informasi yang penting untuk pembacanya. Penulis feature menyajikan suatu.

pengalaman pembaca yang lebih bergantung pada gaya (style) penulisan dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan.

2.3.3 Nilai Berita

Suatu berita memiliki nilai layak berita jika didalamnya ada unsur kejelasan (clarity) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (surprise), Ada unsur kedekatannya (proximity) secara geografis, serta ada dampak (impact) dan konflik personalnya. Tetapi, kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistematiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencakup jenis-jenis berita yang lebih luas, dalam buku *Jurnalistik Terapan* Asep Syamsul M Romli (2003 : 37), mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur tersebut adalah :

1. Aktualitas, peristiwa terbaru, terkini, terhangat (up to date), sedang atau baru saja terjadi (recent events).
2. Faktual (factual), yakni ada faktanya (fact), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (real event), pendapat (opinion), dan pernyataan (statement).
3. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.
4. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan minat membaca (*interesting*).

2.4 Media Online

2.4.1 Pengertian Media Online

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online ini juga produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga cyber journalism didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. (Mustika, 2017)

Dengan munculnya media online ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online (Romli & Syamsul, 2012).

Media online (online media) merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.

Media online adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.¹¹ Karena itu, media online tergolong media bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita.

Menurut Asep Samsul M. Romli dalam bukunya yang berjudul jurnalistik online, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Yang termasuk kategori media online adalah portal,

website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, tv online, dan email.

Salah satu desain media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya. Konten nya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, pencarian artikel, forum diskusi, dll; dan atau yang tidak berhubungan sama sekali dengannya, misalnya games, chat, kuis, dll.

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian media online adalah suatu produk jurnalistik yang penyebaran informasinya melalui komputer dan internet. Media online adalah media baru yang merupakan penyederhanaan istilah terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional.

2.4.2 Jenis Jenis Media Online

Media online adalah media generasi ketiga setelah media cetak seperti Koran, tabloid majalah, buku, dan media elektronik seperti radio, televisi dan film/video. Media online juga dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media dianggap sebagai institusi yang kuat dalam memengaruhi opini dan pikiran publik terkait isu tertentu. Media juga mengkonstruksi realitas berdasarkan versi mereka sendiri. Kellner mengungkapkan bahwa media membantu bagaimana publik melihat dunia dan mengevaluasi nilai baik dan buruk, positif, dan negatif (Tirto & Tribunnews, 2021)

Yang menjadi objek kajian dalam pembahasan penulis adalah media online berupa situs website, utamanya situs website berita, karena situs berita merupakan media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini.

Media online dalam situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori :

1. Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti republika online, kompas cybermedia, media-indonesia.com, seputar Indonesia.com, pikiranrakyat.com, dan tribunjabar.com.
2. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti Radio Australia (radioaustralia.net.au) dan Radio Nederland (rnw.nl).
3. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti CCN.com, metrotvnews.com, dan liputan6.com.
4. Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, dan VIVA News.
5. Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News, Plasa.msn.com, NewsNow, dan Google News (layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online).

2.4.3 Karakteristik Media Online

Jurnalistik online disebut juga sebagai jurnalistik modern karena menggunakan sebuah media baru yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan media massa sebelumnya seperti cetak, radio, dan televisi, baik dalam format, isi, mekanisme hingga proses hubungan antara pengelola media online dan penggunanya.

Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain :

- a. Multimedia : dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan
- b. Aktualitas : berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat : begitu di posting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- d. Update : pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, missal kesalahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah “ralat” di media online sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus menerus.

- e. Kapasitas luas : halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f. Fleksibilitas : pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja, setiap saat.
- g. Luas : menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif : dengan adanya fasilitas di kolom komentar dan chat room.
- i. Terdokumentasi : informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan fasilitas “cari” (search).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang menitikberatkan pada pengamatan yang mendalam.

Menurut McCusker, K., dan Gunaydin, S. (2015), pilihan untuk menggunakan metode kualitatif tergantung pada tujuan penelitian untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu menerima isu-isu tertentu. Dalam hal ini sangat penting bagi penulis untuk menggunakan metode kualitatif untuk menjamin kualitas proses penelitian, karena peneliti inilah yang akan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkannya.

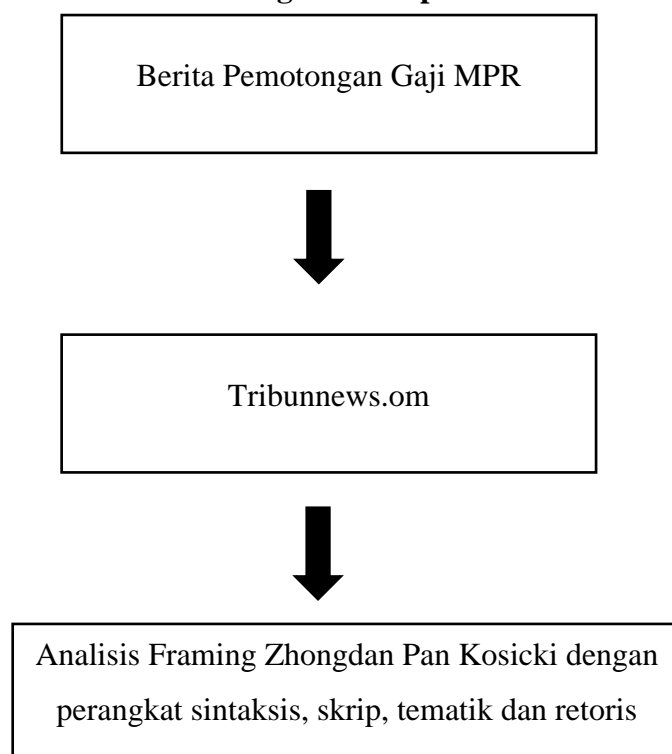
Penelitian ini menggunakan analisis liputan deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh analisis liputan pemotongan gaji MPR di Media Online Tribunnews.com.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variable-variable yang akan diteliti. Dari teoriteori yang telah dideskripsikan tersebut maka akan dianalisis secara tersistematis dan kritis, sehingga menghasilkan kembali kesimpulan sementara mengenai hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Berikut kerangka konsep yang telah disusun dalam penelitian ini, khususnya analisis kerangka pemotongan gaji MPR pada media online Tribunnews.com, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti 2022

3.3 Definisi Kosep

Konsep yang didefinisikan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Berita Pemotongan Gaji MPR

Berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca.

Pemotongan Gaji MPR merupakan Berita yang dikutip dari Media Online

Tribunnews.com suatu tindakan menteri Keuangan Sri Mulyani yang memangkas Anggaran MPR hingga terjadinya perseteruan antara Menteri Keuangan dan MPR.

2. Tribunnews.com

Tribunnews.com merupakan situs media online nomor satu di Indonesia yang dikelola oleh PT Tribun Digital Online serta memiliki media jaringan yang tersebar di penjuru Indonesia, yaitu Tribun Network. Tribunnews.com yang berkantor pusat di Jakarta merupakan media akselerasi transformasi digital Indonesia, hadir untuk menyajikan informasi dari seluruh penjuru Indonesia dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan Tribun Network.

3. Analisis Framming

Analisis Framming merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang seorang wartawan ketika menyeleksi sebuah isu dan menuliskannya menjadi sebuah berita dalam model zhongdan Pan Kosicki dengan perangkat sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

3.4 Katagorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, untuk memperjelas teori, teori-teori yang ada ditransformasikan ke dalam kategori berikut:

A. Analisis Deskriptif: Kerangka Analisis pemotongan gaji MPR Media online
Tribunnews.com

B. Framing sebagai teori efek media:

- Pembentukan framing
- Pengaruh framing berita pada individu

- Efek framing pada masyarakat

Berdasarkan klasifikasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pembentukan framing Ini adalah bagaimana framing tertentu muncul di media.
- Efek framing berita pada individu Berikut ini cara mempelajari lebih lanjut tentang dampak bingkai pemberitaan media terhadap individu, pengetahuan, sikap, dan perilaku.
- Efek framing pada masyarakat menjelaskan bagaimana mempelajari dampak frame pribadi terhadap pembingkaiian dalam organisasi dan masyarakat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagaimana penulis menggunakan untuk mengumpulkan data. Sebagai sarana, penulis menunjukkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data serta hasil yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian yang penulis gunakan ini ada beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Analisis Isi Framing

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis dokumen sebagai alat untuk memanfaatkan teknik pengumpulan data observasi. Analisis dokumen merupakan salah satu teknik dari teknik pengamatan . Oleh karena itu analisis kerangka kerja ini mencoba menganalisis secara komprehensif teks berita di media online

Tribunnews.com pada situs berita Potongan Gaji MPR. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis frame dengan model Zhongdang Pan dan Kosicki.

2. Dokumentasi

Dokumen tersebut merupakan kumpulan data melalui catatan atau sumber tertulis yang dimuat di media online Tribunnews.com, edisi pertama 1 Desember 2021 dan edisi ke dua 2 Desember 2021, berisi informasi tentang pemotongan gaji MPR.

3. Validasi Data

Validitas data artinya data yang terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah analisis kerangka kerja dengan metodologi Zhongdang Pan dan Kosicki untuk meneliti atau menganalisis berita yang dilansir media Tribunnews.com .

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data yang digunakan adalah analisis bingkai yang secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau cara lain) dibingkai oleh media. Bingkai tentu saja perlu dibangun. Di sini, realitas sosial dijelaskan dan dikonstruksi dengan makna tertentu.

Analisis framing sebagai metode analisis teks telah menerima banyak pengaruh dari kontribusi teoritis Robert Entman, Zhongdang Pan dan Kosicki. Analisis framing digunakan untuk membedah perilaku atau ideologi media saat mengkonstruksi peristiwa.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan pemodelan Zhongdang Pan dan Kosicki. Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai proses membuat pesan menonjol, menempatkan lebih banyak informasi di atas yang lain sehingga audiens dapat fokus pada pesan tersebut. Desain bingkai oleh Zhongdang Pan dan Kosicki secara luas menggambarkan bagaimana peristiwa diinterpretasikan dan disorot oleh wartawan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak sama dengan penelitian pada umumnya, penelitian ini dilakukan dari hasil pengamatan berita tribunnews.com pada tanggal 1 Desember 2021 Waktu penelitian dilakukan dari april hingga juli 2022.

3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.8.1 Gambaran Umum Tribunnews.com

Tribunnews.com merupakan situs media online nomor satu di Indonesia di kelola oleh PT Tribun Digital Online, serta memiliki media jaringan yang tersebar di penjuru Indonesia, yaitu Tribun Network. Tribunnews.com yang berkantor pusat di Jakarta merupakan media akselerasi transformasi digital Indonesia, hadir untuk menyajikan informasi dari seluruh penjuru Indonesia dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan Tribun Network. Jaringan Tribun Network didukung lebih dari 1,500 wartawan yang memberi informasi dengan nilai nilai lokal dari 34 Provinsi,

melalui media online yang akan terus berkembang serta media cetak di berbagai daerah, ditambah dengan komunitas online Tribunners yang berada di seluruh penjuru Indonesia.

Sebagai media online terdepan Indonesia, Tribunnews.com diperkuat dengan tagline Mata Lokal Menjangkau Indonesia, Hyperlocal adalah misi Tribunnews.com berakar dari keyakinan bahwa setiap dari kita adalah orang lokal yang perlu terus melestarikan nilai dan perspektif setiap daerah ke seluruh Indonesia.

Pada 18 Oktober 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post di Palembang. Ada imbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers).

Portal berita ini merupakan induk bagi 26 situs berita daerah atau disebut Tribun Network. Selain itu, juga terdapat rubrik Tribuners dan Citizen Reporter yang turut serta menyajikan berbagai informasi. Adanya rubrik tersebut diharapkan kepada masyarakat untuk turut menyampaikan gagasan berupa ide serta pengalamannya yang dapat dijadikan suatu berita atau informasi kepada pembaca.

Tribunnews.com juga menyajikan halaman digital paper dari koran-koran Tribun Network. Digital paper ini merupakan koran yang hanya terbit secara online dalam format digital. Hal ini berbeda dengan epaper yang merupakan replika dari edisi cetak.

Sebagai situs berita yang terhitung masih muda, Tribunnews.com mampu menempati posisi tiga besar setelah Detik.com dan Kompas.com. Pencapaian itu diraih pada tahun ke 4, yakni pada tahun 2014. Serta pada tahun 2018 menurut penilaian Alexa, Tribunnews menempati posisi pertama dalam jajaran portal berita di Indonesia

Tribunnews.com memiliki Tribun Network yang tersebar diseluruh kota besar di Indonesia. Adapaun anak cabang dari Tribunnews.com yakni:

1. Tribun Jakarta : tribunjakarta.com
2. Tribunnews Bogor : tribunnewsbogor.com
3. Warta Kota : wartakotalive.com
4. Surya : surya.co.id
5. Surya Malang : suryamalang.com
6. Tribun Jabar : tribunjabar.co.id
7. Tribun Jogja : tribunjogja.com
8. Tribun Solo : tribunsolo.com
9. Tribun Jateng : tribunjateng.com
10. Serambi Indonesia : serambinews.com
11. Tribun Bali : tribun-bali.com
12. Tribun Medan : tribun-medan.com
13. Tribun Pekanbaru : tribunpekanbaru.com
14. Tribun Jambi : tribunjambi.com
15. Sriwijaya Post : sripoku.com
16. Tribun Sumsel : tribunsumsel.com

17. Tribun Lampung : tribunlampung.co.id
18. Tribun Batam : tribunbatam.co.id
19. Bangka Pos : bangkapos.com
20. Tribun Timur : ribun-timur.com
21. Tribun Manado : tribunmanado.co.id
22. Tribun Kaltim : tribunkaltim.co.id
23. Banjarmasin Post : banjarmasinpost.co.id
24. Tribun Pontianak : tribunpontianak.co.id
25. Pos Kupang : pos-kupang.com
26. Pos Belitung : belitung.tribunnews.com (Cookson & Stirk, 2019)

Video

1. Tribun Video : video.tribunnews.com

Style

1. Tribun Style : style.tribunnews.com
2. Tribun Trevel : travel.tribunnews.com
3. Tribun Wow : wow.tribunnews.com

E-Commerce

1. Tribun Jual Beli : jualbeli.tribunnews.com

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Framing Pemberitaan Pemotongan gaji MPR

Analisis ini dilakukan terhadap berita yang diberitakan oleh Tribunnews.com mengenai persetujuan antara MPR dengan menteri keuangan yaitu Srimulyani mengenai “Pemotongan Gaji MPR” pada tanggal 1 Desember 2021 pukul 13.30 WIB berdasarkan Berita yang dipublikasikan melalui situs resmi Tribunnews.com.

Analisis Framming dengan model Zhongdang Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha mendalami bagaimana pembingkaiian berita pemotongan gaji MPR . secara lebih terperinci, Analisis Framming Model Zhongdang Pan dan Kosicki dilakukan dengan urutan: judul berita, sumber (url), tanggal berita, ringkasan, dan analisis teks berita melalui table dan narasi.

A. Analisis Teks Berita

- 1) Judul : Pangkas Anggaran MPR, KemenKeu Fokus Ke Bansos Hingga Rawat Pasien Covid-19.
- 2) Sumber (url) : <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/12/01/pangkas-anggaran-mpr-kemenkeu-fokus-ke-bansos-hingga-rawat-pasien-covid-19>
- 3) Tanggal Berita: 1 Desember 2021
- 4) Ringkasan : Seperti yang diketahui bahwa berita tentang Persetujuan antara menteri keuangan Sri Mulyani dengan pimpinan MPR menjadi topik yang hangat diperbincangkan dimedia Online Tribunnews.com , diketahui

masalah ini dipicu karena kementerian keuangan memangkas anggaran untuk memasifkan sosialisasi empat pilar MPR RI.

B. Analisis Teks Berita

- 1) Judul : -Penyebab Perseteruan Sri Mulyani dan Pimpinan MPR, Dipicu Pemangkasan Anggaran dan Absen Rapat
- 2) Sumber (url) : <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/12/02/penyebab-perseteruan-srimulyani-dan-pimpinan-mpr-dipicu-pemangkasan-anggaran-dan-absen-rapat>
- 3) Tanggal Berita : 2 Desember 2021
- 4) Ringkasan : Menteri Keuangan memangkas anggaran untuk memasifkan Sosialisasi Empat Pilar MPR. Selain itu teguran yang diberikan pimpinan MPR kepada Sri Mulyani tidak pernah hadir dalam rapat bersama MPR. Merasa kecewa dengan tindakan Sri Mulyani tersebut, Pimpinan MPR pun mendesak Presiden Joko Widodo untuk mencopotnya sebagai Menteri Keuangan.

Tabel 4.1

ANALISIS FRAMING MODELZHONGDAN PAN KOSICKI

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Pangkas Anggaran MPR, KemeKeu Fokus Ke Bansos Hingga Rawat Pasien Covid-19
	<i>Lead</i>	Perseteruan antara Ketua MPR dan kementerian keuangan Sri Mulyani dikarenakan memangkas anggaran MPR tidak hanya ramai diperbincangkan dimedia televisi nasional. Sebuah media <i>online</i> juga menyoroti berita ini.
Struktur Sintaksis	Latar Informasi	Kementerian Keuangan tercatat beberapa kali memangkas anggaran MPR saat pandemi covid-19.
	Kutipan Sumber	Situs media online Tribunnews.com menulis secara khusus berita perseteruan antara MPR dengan menteri Keuangan Sri Mulyani.

		Media ini menyebut menteri keuangan beberapa kali memangkas anggaran MPR saat pandemi Covid-19. Pada 2020, MPR mendapat pengalokasian anggaran Rp 603,67 miliar hingga pemangkasan menjadi Rp576,12 miliar.
	Pernyataan/Opini	Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan Rahayu Puspasari mengatakan, tidak hanya MPR saja, kementerian dan lembaga (KL) lain juga diminta untuk lakukan refocusing anggaran demi pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi.
	Penutup	Pernyataan pihak Kementerian Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa bukan MPR saja yang merasakan Refocusing anggaran melainkan lembaga lain juga diminta refocusing anggaran demi pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Tanggapan Menteri Keuangan soal tuduhan Pemangkasan anggaran MPR.
	<i>Who</i>	Sri Mulyani
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	Rabu, 1 Desember 2021
	<i>Why</i>	Sri Mulyani tercatat pernah beberapa kali memangkas anggaran MPR saat pandemi Covid-19.
	<i>How</i>	Evaluasi Kementerian Keuangan kedepannya untuk Bangsa dan Negara Indonesia.
Struktur Tematik	Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berdasarkan berita tersebut, Tribunnews.com menyampaikan benar adanya tuduhan terhadap Sri Mulyani memangkas anggaran MPR, bahkan menteri keuangan Sri Mulyani tercatat pernah beberapa kali memangkas anggaran MPR saat pandemi Covid-19.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Pada judul berita, terdapat tuduhan atau tuduhan yang dilontarkan Pimpinan MPR terhadap Kementerian Keuangan Sri Mulyani yang menjadi sorotan semua media lokal termasuk media online Tribunnews.

- Terdapat video berita tentang persetujuan MPR dengan Kementerian Keuangan.

5) Rincian Analisis

(a) Struktur Sintaksis

Sintaksis menunjukkan pada pengertian susunandan bagian berita *headline*, *lead*, latar informasi, sumber dan penutup yang tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur hingga membantu skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun. Diawali pada *headline*, berdasarkan judul berita , Tribunnews.com membuat judul, “Pangkas Anggaran MPR, KemenKeu Fokus ke Bansos hingga Rawat Pasien Covid-19” yang mana Tribunnews.com menjelaskan tuduhan yang dilontarkan kepada Kementerian Keuangan Sri Mulyani mengenai pangkas anggaran MPR. *Lead* pada berita tersebut menjelaskan bahwa benar adanya persetujuan antara Pimpinan MPR RI dengan Kementerian Sri Mulyani yang dikarenakan Sri Mulyani Memotong anggaran MPR sempat ramai diperbincangkan di media lokal mau pun hingga media online .

(b) Struktur Skrip

Tribunnews.com menjelaskan bagaimana Kementerian Keuangan Sri Mulyani bisa melakukan Tindakan tersebut dengan unsur 5W+1 H dalam menyampaikan berita. Berdasarkan berita tersebut, Tribunnews.com lebih menjelaskan siapa (*who*) yang mana Sri Mulyani yang menjadi sorotan dan menjelaskan mengapa (*why*) yang menyebabkan Sri Mulyani melakukan tindakan memangkas anggaran MPR.

(c) Struktur Tematik

Secara Tematik, Berdasarkan berita tersebut, Tribunnews.com menyampaikan fakta yang terjadi dilapangan bahwa benar adanya Kementerian Keuangan Sri Mulyani memangkas anggaran MPR tercatat Sri Mulyani melalukan pemangkasan anggaran MPR bebarapa kali , dan memicu kemarahan pimpinan MPR RI hingga terjadinya perseteruan antara MPR dengan Kementerian Keuangan.

(d) Struktur Retoris

Secara Retoris, pada judul berita, terdapat tudingan yang dilontarkan kepada Sri Mulyani yang menjadi sorotan publik Indonesia hingga media lokal. Dalam hal ini, tudingan tersebut menjadi pertanyaan sendiri untuk publik terkait kecocokan atas tudingan dan tindakan yang disampaikan oleh media dan tindakan yang dilakukan Kementerian Keuangan Sri Mulyani.

Selain itu terdapat video berita perseteruan antara MPR dengan Kementerian Keuangan. Berdasarkan video tersebut perseteruan terjadi karena Sri Mulyani memangkas anggaran MPR hingga beberapa kali di tahun 2020 saat pandemi Covid-19.

Tabel 4.2

ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN KOSICKI

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Penyebab Perseteruan Sri Mulyani dan Pimpinan MPR, Dipicu Pemangkasan Anggran dan Absen Rapat.
	<i>Lead</i>	Perseteruan antara Ketua MPR dan kementerian keuangan Sri Mulyani

dikarenakan memangkas anggaran MPR untuk memasifkan Sosialisasi Empat Pilar tidak hanya ramai diperbincangkan di media televisi nasional. Sebuah media *online* juga menyoroti berita ini.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Latar Informasi	Perseteruan dipicu karena Kementerian Keuangan Sri Mulyani memangkas anggaran MPR serta tidak pernah hadir dalam rapat bersama MPR.
	Kutipan Sumber	Dilansir Kompas.com yang dirangkum Tribunews.com menulis secara khusus berita perseteruan antara MPR dengan menteri Keuangan Sri Mulyani. Media ini menyebut Wakil Ketua MPR menilai Menteri Keuangan Sri Mulyani tidak bisa menepati janjinya, terkait anggaran untuk Sosialisasi Empat Pilar MPR RI.
	Pernyataan/Opini	Wakil Ketua MPR Bidang Anggaran Fadel Muhammad menilai Sri Mulyani tidak bisa menepati janjinya terkait anggaran untuk Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, padahal kini Pimpinan MPR RI berjumlah 10 orang dari sebelumnya yang berjumlah 4 orang. Namun nyatanya anggaran MPR terus menurun tidak sejalan dengan jumlah pimpinan MPR yang bertambah.
	Penutup	Merasa kecewa dengan tindakan Sri Mulyani tersebut, Pimpinan MPR mendesak Presiden Joko Widodo untuk Mencopotnya sebagai Menteri Keuangan.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Tanggapan Pimpinan MPR soal Sri Mulyani memangkas anggaran Sosialisasi Empat Pilar MPR.
	<i>Who</i>	Bambang Soesatyo
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	Kamis, 2 Desember 2021
	<i>Why</i>	Kementerian Keuangan Sri Mulyani tidak bisa menepati janjinya, terkait anggaran untuk Sosialisasi Empat Pilar MPR RI.

	<i>How</i>	Evaluasi KemenKue kedepannya untuk Bangsa dan Negara Indonesia.
Struktur Tematik	Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berdasarkan berita tersebut, Tribunnews.com menyampaikan benar adanya Perseteruan MPR terhadap Sri Mulyani ,yang memangkas anggaran MPR ,bahkan menteri keuangan Sri Mulyani tidak pernah hadir dalam rapat bersama MPR.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, gambar/foto, grafik	Pada judul berita, terdapat kronologi perseteruan antara Sri Mulyani dengan Pimpinan MPR yang dirangkum Tribunnews dari berbagai sumber.

(6) Rincian Analisis

(a) Struktur Sintaksis

Sintaksis menunjukan pada pengertian susunandan bagian berita *headline*, *lead*, latar informasi, sumber dan penutup uang tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur hingga membantu skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun. Diawali pada *headline*, berdasarsarkan judul berita , Tribunnews.com membuat judul, “Penyebab Perseteruan Sri Mulyani dengan Pimpinan MPR, Dipicu Pemangkasan Anggaran dan Absen Rapat” yang mana Tribunnews.com menjelaskan Kronologi terjadinya perseteruan Kementerian Keuangan Sri Mulyani dengan Pimpinan MPR Bambang Soesatyo mengenai Sri Mulyani tidak bisa menepati janjinya terkait anggaran untuk Sosialisasi Empat Pilar MPR . *Lead* pada berita tersebut menjelaskan bahwa benar adanya perseteruan antara Pimpinan MPR RI dengan Kementerian Keuangan Sri Mulyani yang dikarenakan Sri Mulyani Memotong anggaran MPR sempat ramai diperbincangkan di media lokal mau pun hingga media online .

(b) Struktur Skrip

Tribunnews.com menjelaskan bagaimana Pimpinan MPR dan Kementerian Keuangan Sri Mulyani bisa terjadinya perseteruan dengan unsur 5W+1 H dalam menyampaikan berita. Berdasarkan berita tersebut, Tribunnews.com lebih menjelaskan siapa (*who*) yang mana Sri Mulyani dan Bambang Soesatyo yang menjadi sorotan dan menjelaskan mengapa (*why*) yang menyebabkan terjadinya Perseteruan antara Sri Mulyani dan Bambang Soesatyo dikarenakan Sri Mulyani tidak bisa menapti janjinya, terkait anggaran untuk Sosialisasikan Empat Pilar MPR .

(c) Struktur Tematik

Secara Tematik, Berdasarkan berita tersebut, Tribunnews.com menyampaikan fakta yang terjadi dilapangan bahwa benar adanya Perseteruan antara Kementerian Keuangan Sri Mulyani dengan Pimpinan MPR Bambang Soesatyo dikarenakan Kementerian Keuangan memangkas anggaran dan Absen Rapat, tercatat Sri Mulyani selalu tidak pernah hadir dalam rapat bersama MPR dan memicu kemarahan pimpinan MPR RI hingga terjadinya perseteruan antara MPR dengan Kementerian Keuangan.

(d) Struktur Retoris

Secara Retoris, pada judul berita, terdapat adanya Perseteruan antara Kementerian Keuangan Sri Mulyani dengan Pimpinan MPR Bambang Soesatyo Perseteruan antara mereka berdua yang menjadi sorotan publik Indonesia hingga

media lokal. Dalam hal ini, persetujuan tersebut menjadi pertanyaan sendiri untuk publik terkait kecocokan atas persetujuan dan Tindakan yang disampaikan oleh media dan Tindakan yang dilakukan Kementerian Keuangan Sri Mulyani.

4.2 Pembahasan

Analisis Framing merupakan pengamatan suatu berita yang dibingkai sesuai dengan pola konstruksi dari suatu media untuk diketahui maksud atau makna yang disampaikan oleh media tersebut. Analisis yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mengetahui ide yang dimiliki Tribunnews.com dalam memberitakan persetujuan antara pimpinan MPR dengan Kementerian Keuangan Sri Mulyani melalui tindakan yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan tersebut yang mungkin dianggap mampu menimbulkan kontroversi dimasyarakat.

Penulis membahas analisis framing pemberitaan Tribunnews.com terhadap tindakan kontroversial Kemenkue “Pemotongan Gaji MPR di Media Online Tribunnews.com” dengan menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan Kosicki. Analisis framing Zhongdang Pan Kosicki dilakukan dengan menggunakan empat struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menilai bahwa Tribunnews.com menginginkan dan mengangkat berita persetujuan antara pimpinan MPR dengan Kementerian Keuangan Sri Mulyani, pada berita *Edisi Pertama* Tribunnews.com, Jakarta tentang “Pangkas Anggaran MPR, Kementerian Keuangan Fokus ke Bansos hingga Rawat Pasien Covid-19” yang sebelumnya Kementerian Keuangan tercatat

beberapa kali memangkas anggaran Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) pada saat Pandemi Covid-19.

Tribunnews juga cenderung membangun ide dengan menganggap Sri Mulyani telah menjadi dalangnya dari permasalahan ini media dan publik dimana Sri Mulyani memangkas anggaran MPR , dan tercatat beberapa kali memangkas anggaran MPR saat pandemi Covid-19. Pada 2020, MPR awalnya mendapat pengalokasian anggaran sebanyak Rp 603,67 miliar hingga ada pemangkasan menjadi Rp 576,12 miliar.

Selaku Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan Rahayu Puspasari mengatakan, tidak hanya MPR saja, Kementerian dan Lembaga (KL) lain juga diminta untuk lakukan refocusing anggaran demi pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi.

Pada berita *Edisi Kedua* Tribunnews.com tentang “Penyebab Perseteruan Sri Mulyani dan Pimpinan MPR, Dipicu Pemangkasan Anggaran dan Absen Rapat”. Perseteruan antara Menteri Keuangan Sri Mulyani dengan Pimpinan MPR kini menjadi sorotan publik.

Diketahui masalah ini dipicu karena Kementerian Keuangan Memangkas anggaran untuk memasifkan sosialisasi empat pilar MPR. Selain itu teguran yang diberikan MPR kepada Sri Mulyani ini karena tidak pernah hadir dalam rapat Bersama MPR.

Merasa kecewa dengan tindakan Sri Mulyani tersebut, pimpinan MPR RI mendesak Presiden Joko Widodo untuk mencopotnya sebagai Menteri Keuangan.

Selaku Wakil Ketua MPR RI Bidang Anggaran Fadel Muhammad menilai Menteri Keuangan Sri Mulyani tidak bisa menepati janjinya, terkait anggaran untuk sosialisasi empat pilar MPR RI.

Padahal kini pimpinan MPR RI berjumlah 10 orang dari sebelumnya yang berjumlah 4 orang. Namun nyatanya anggaran MPR terus menerus menurun tidak sejalan dengan jumlah pimpinan MPR yang bertambah.

Menurut Dja'far H. Assegaf yang mengatakan bahwa berita adalah laporan tentang fakta terkini yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan atau dipublikasikan yang dapat menarik perhatian khalayak pembaca melalui *headline*, Tribunnews.com cukup berhasil menyampaikan berita dan menarik khalayak pembaca berdasarkan Situs resmi Tribunnews.com yang diunggah ribuan orang.

Berdasarkan nilai nilai berita menurut Arifin, yaitu berita harus bersifat aktual, menarik, dan berguna. Menurut penulis, berita yang di publikasikan oleh Tribunnews.com telah sesuai dengan nilai nilai tersebut. Berita tersebut dinilai baru dan lagi hangat hangatnya di kalangan politik Indonesia yang sebelumnya Sri Mulyani juga menjadi sorotan atas tuduhan dan tindakannya yang sempat heboh di masyarakat. Berita tersebut juga bersifat menarik karena Tribunnews.com dinilai berhasil membuat *headline* yang dapat menyuntik minat khalayak pembaca untuk mengikuti perkembangannya. Berita tersebut juga dinilai berguna oleh masyarakat khususnya pecinta politik yang ingin mengetahui perkembangan Politik kebangannya dan seolah olah masyarakat juga ikut andil dalam kemajuan perkembangan politik Indonesia.

Perbedaan ini terhadap penelitian terdahulu yaitu, penulis membingkai berita yang ada di media massa seperti media online dan pada penelitian sebelumnya membingkai berita berdasarkan media elektronik seperti televisi. Disini penulis juga hanya memframing satu berita dalam beberapa edisi yang sedang ramai di perbincangkan di masyarakat khususnya dunia perpolitikan di Indonesia.

Kelemahan penulis pada penelitian ini terdapat data yang hanya di amati berdasarkan metode-metode yang ada pada Model Zhongdang Pan Kosicki dengan tidak disertai wawancara oleh pihak terkait. Selain kelemahan tersebut juga ada keterbatasan yang dialami penulis seperti keterbatasan referensi buku, jurnal dan lain lainnya dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik. Juga terdapat keterbatasan dana dan waktu untuk membeli buku yang sulit didapatkan oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disampaikan diatas melalui pengamatan berdasarkan dokumen dokumen-dokumen yang ada, penulis menyimpulkan bahwa:

- 1) Tribunnews.com berhasil menyampaikan berita dan sesuai dengan nilai-nilai berita yang ada dalam proses jurnalistik, yaitu aktual, menarik, dan berguna, selain itu bisa diterima oleh publik dan menyuntik minat khalayak pembaca untuk mengikuti perkembangannya.
- 2) Analisis dengan Model Zhongdang Pan Kosicki, Tribunnews.com terlihat membingkai berita dengan semenarik mungkin agar menarik perhatian khalayak. Pada struktur sintaksis Tribunnews.com berhasil membuat *headline* yang menarik minat pembaca dengan judul “Analisis Framing Pemotongan Gaji MPR Di Media Online Tribunnews.com”. Tribunnews.com juga berhasil membuat bingkai berita berdasarkan situs berita sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan dan menekankan kata “pemotongan Gaji MPR” pada tudingan dan tindakan Sri Mulyani tersebut.

5.2 Saran

- 1) Peneliti Selanjutnya

Studi analisis yang peneliti lakukan adalah tentang bagaiman media massa seperti media online membingkai berita tokoh di dunia Perpolitikan Indonesia dengan menganalisis satu berita dan satu media. Sebaiknya peneli selanjutnya yang akan melakukan penelitian analisis framing pada media online bisa

menganalisis dari satu berita atau melakukan perbandingan terhadap dua media.

2) Khalayak Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat lebih teliti dan kritis dalam memaknai sebuah berita yang disampaikan media online. Karena apa yang disampaikan oleh media tidak sepenuhnya sesuai dengan fakta yang ada dan tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang dimaksud media.

DAFTAR PUSTAKA

- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019).
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm.
- Eriyanto, (2018) *MEDIA DAN OPINI PUBLIK*. Depok : PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (n.d.). *Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng*. 154–168.
- Jimly Asshiddiqie,(2017) *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta : SINAR GRAFIKA
- Launa, L. (2020). Robert Entman Framing Analysis of Prabowo Subianto’S Image in Republika.Co.Id March – April 2019 Edition. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 50–64. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.57>
- Mustika, R. (2017). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE MENGENAI FRAMING ANALYSIS OF ONLINE MEDIA IN DISCLOSURE OF*. 20(2), 135–148. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (n.d.). *STRATEGI KOMUNIKASI RADIO KOMUNITAS USUKOM FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA*.
- Penyebab Perseteruan Sri Mulyani dan Pimpinan MPR, Dipicu Pemangkasan Anggaran dan Absen Rapat - Tribunnews.com*. (n.d.). Retrieved February 6, 2022, from <https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2021/12/02/penyebab-perseteruan-sri-mulyani-dan-pimpinan-mpr-dipicu-pemangkasan-anggaran-dan-absen-rapat>
- Program, M., Ilmu, S., Fisip, K., Teuku, U., & Email, U. (1988). *Analisis framing dalam pemberitaan media*. 183–196.
- Sari, D. P. (2018). Analisis Framing Pemberitaan Tiga Tahun Pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla di Majalah Gatra. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 145–156.
- Sobur (2016). *april*, 1–12.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung : rema Rosdarya.
- Suhaimah. (2019). *Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019 Skripsi*. 360.
- Tangkas, A., & Muntaha, A. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja dalam Pilkada Sleman 2020*. 6(1), 31–51.

- Thariq, M. (2018). Profesionalisme Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilihan Umum Kepala Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 95–111.
- Thariq, M., Anshori, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). *Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos*. 156–173.
- Tirto, D., & Tribunnews, D. (2021). Konstruksi Berita Perkosaan Reynhard Sinaga di Tirto dan Tribunnews. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 62–77. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5347>

DOKUMENTASI



Gambar 1. Screenshots Situs website resmi Tribunnews pangkas anggaran MPR.



Gambar 2. Screenshots Lead berita Situs website resmi Tribunnews penyebab perseteruan Sri Mulyani dan pimpinan MPR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dia melangkah awal ini agar disetujui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📍 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

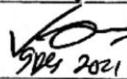
Medan, 2 Desember 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FIKRI FEBREALDI
NPM : 1803110064
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 124 sks, IP Kumulatif 3.46

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Framing Pemotongan Goji MPR di media Online Tribunnews.com	 9 Des 2021
2	Persepsi mahasiswa ilmu komunikasi tentang "Book of Optics" IBNU AL-HAYTHAM - Seorang Ilmuan Muslim	
3	Analisis keterkaitan islam dalam Penemuan & asal-usul kamera	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :


1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl 28 Desember 2021

Ketua,


(AKHYAR ANSHORI, S.SOSI.M.MUM)
NIDN: 012 7048401

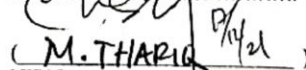
Pemohon

064.18.311



(Fikri Febrealdi)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi ILMU KOMUNIKASI


(M. THARIO)
NIDN:



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Etila mearjab surat ini agar disebukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1659/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FIKRI PEBREALDI**
N P M : 1803110064
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GAJI MPR DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 064.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 24 Jumadil Awal 1443 H
28 Desember 2021 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, Senin 09 April.....2022.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fikri Pebrealdi
N P M : 1803110064
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1659.../SK/II.3/UMSU-03/F/2022... tanggal, dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GATI MPR DI MEDIA
ONLINE TRIBUNNEWS.COM

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK -- 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing .

(Dr. MUHAMMAD THARIQ)

Pemohon,

(Fikri Pebrealdi)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : ST/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 13 April 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, s.Sos., M.Likom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	SYIFA MASITHA	1803110111	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.Ikom, M.Likom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.Likom.	MANAJEMEN BRANDING THE FAME MUSICIAN ENTERTAINMENT DALAM MEMASARKAN TALENT DI KOTA MEDAN
2	FIKRI PEBREALDI	1803110084	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.Ikom, M.Likom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.Likom.	ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GALI MPFR DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM
3	DINDA PUTRI SAKIKAH	1803110086	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.Likom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.Ikom, M.Likom.	DAMPAK IKLAN LAYANAN TELEVISI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP UPAYA PERLINDUNGAN DIRI MASYARAKAT KABUPATEN ASAHAN
4	NINA YUNI GNANTI	1803110123	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.Likom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.Ikom, M.Likom.	RESEPSI ORANGTUA TERKAIT PENGGUNGAN APLIKASI RUANG GURU DALAM MEMBANTU PROSES BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19
5	CICI WULAN DARI	1803110008	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.Ikom, M.Likom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS SEMOTIKA REPRESENTASI MAKNA ANTARA CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM FILM NETFLIX TERSEKUTUNG THE MOVIE

Medan, 09 Ramadhan 1443 H
11 April 2022 M



Dr. Azzah Saieih, S.Sos., M.SP.



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Fikri Pebrealdi
N P M : 1803110264
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GAJI MPR DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	25-01-2022	Bimbingan Penulisan proposal	
2.	28-01-2022	Revisi penulisan Latar belakang.	
3.	02-02-2022	ACC proposal	
4.	19-05-2022	Bimbingan Setelah Seminar proposal	
5.	10-06-2022	Bimbingan Revisi betasan masalah & Rumusan masalah	
6.	19-07-2022	Bimbingan Bab IV & Bab V	
7.	26-07-2022	Revisi Bab IV & Bab V	
8.	26-07-2022	ACC. Sidang Skripsi	

Medan, 1 Agustus2022..

Dekan,

(Dr. Anfin Suardi, S.Sos, M.S.P)

Ketua Jurusan,

(Akhyor Anshori, S.Sos., M.I.Kom)

Pembimbing,

(Muhammad Tharis, S.Sos, M.I.Kom.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1237/JND/III.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



SL-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ANNISA OCTARI NASUTION	1803110242	Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA PASCA PERCEBAIAN KEPADA ANAK USIA REMAJA DI KISARAN
2	FIKRI FEBREALDI	1803110094	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMOTONGAN GAJI NPR DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM
3	KHARUNA WINDIKA	1803110199	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG AWAS AZHAR, MA	Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMBERTAJAN BANJIR KOTA MEDAN PADA MEDIA ONLINE MEDIAN TRIBUNNEWS.COM EDISI 24 NOVEMBER 2021
4	MUHAMMAD FIKRI ARIANSYAH	1703110014	Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH DAN ORANGTUA SISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI SEKOLAH IT DARUL ISTIQALAH
5	FEBRIANA NUR MALASAFI	1803110053	Dr. YAN HENDRA, M.SI	Dr. LEYLA KHARANI, M.SI	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI PETUGAS KESEHATAN BUNUT DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI VAKSIN COVID-19

Medan, 22 Muharram 1444 H

20 Agustus 2022 M

Notulis Sidang :
1.

Disahkan oleh :

Prof. Dr. Mubhammad Arifin, SH, M.Hum

Kepala

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

Panitia Ujian

Sekretaris
Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Biodata Peneliti



Nama : Fikri Pebrealdi
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki -Laki
Usia : 22
Anak Ke : 2 Dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jl.Penampungan 1 Gg.Rukun No.6 Helevetia Timur

Data OrangTua

Nama Ayah : Purwanto
Nama Ibu : Sikummaria
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl.Penampungan 1 Gg.Rukun No.6 Helevetia Timur

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Al-Washliyah
SMP : MTs Miftahussalam Medan
SMA : SMK Negeri 10 Medan
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 1 Agustus 2022

Fikri Pebrealdi